

PENGEMBANGAN WISATA PEMANDIAN PIJAR JAYA SEBAGAI OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA SUNGAI DUREN

**Pratama Febry Syahputra, Delia Amanda Putri, Fhytria Amrina Rosyada,
Riska Aprianti, Shafiera Lazuardi, Emilda, Kgs, M. Nurkholis**

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
Pratamafebrysyahputra@gmail.com

Abstract

Tourism has an important role for the economy. Tourism, especially bathing tourism in Sungai Duren Village, has not yet developed because the majority of residents in Sungai Duren Village are farmers. Even though there is a lot of potential in the village that can be developed. Pijar Jaya Baths is a tourist attraction in Sungai Duren Village which is not being utilized properly. This service focuses on improving the branding of the Sungai Duren tourist village by revitalizing the development of facilities in the form of making gates, adding photo spots and conducting training on the use of social media as a means of promotion for youth groups who have limited knowledge and low access to education or the internet. The aim of implementing this activity is to help open and develop community UMKM in Sungai Duren Village and also help improve the level of Sungai Duren. The results of the development of this bath show that there is a positive response from the residents of Sungai Duren Village and visitors from outside the village. This can be seen from the residents who are enthusiastic about coming to the bath, apart from that there is an increase in visitors which has an impact on increasing the income turnover of Sungai Duren Village.

Keywords: Development, glowing incandecent baths, development, additional facilities, social media, sungai duren village.

Abstrak

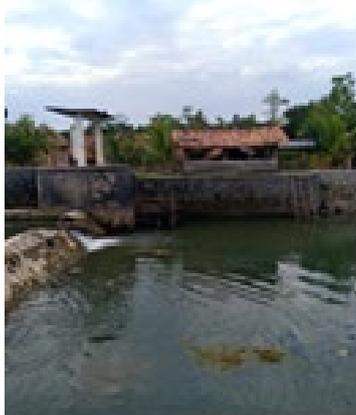
Pariwisata memiliki peran penting bagi perekonomian. Pariwisata khususnya pada wisata pemandian di Desa Sungai Duren belum berkembang karena mayoritas mata pencarian warga di Desa Sungai duren adalah petani. Padahal banyak potensi desa yang bisa dikembangkan. Pemandian pijar jaya merupakan wisata yang ada di desa Sungai duren yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Pengabdian ini berfokus untuk meningkatkan peningkatkan branding desa wisata Sungai duren dengan merevitalisasi pengembangan fasilitas berupa pembuatan gapura, penambahan spot foto, dan melakukan pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi kepada Karang Taruna yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan rendahnya akses Pendidikan atau internet. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membantu membuka dan mengembangkan UMKM dan masyarakat di Desa Sungai Duren dan juga membantu meningkatkan taraf desa. Dari hasil pengembangan pemandian ini menunjukkan ada nya respon positif dari warga desa Sungai Duren dan pengunjung dari luar desa, hal ini terlihat dari warga yang antusias datang ke pemandian selain itu terjadi peningkatan pengunjung yang berdampak pada peningkatan omset pendapatan desa Sungai Duren.

Keywords: Pengembangan, pemandian, pijar jaya, pembangunan, penambahan fasilitas, media sosial, desa sungai duren.

PENDAHULUAN

Objek pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia terbentang dari sisi barat dan timur baik lautan maupun daratan. Pariwisata sendiri merupakan salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi penyokong terbesar devisa negara. Diharapkan nilai budaya dan pelestarian adat istiadat akan ditingkatkan melalui peran masyarakat dalam partisipasi pariwisata, yang tidak hanya menghasilkan peningkatan ekonomi (Ap dkk., 2020). Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.

Pariwisata khususnya wisata pemandian yang ada di desa Sungai Duren belum berkembang dan dimanfaatkan dengan baik terlihat dari mayoritas warga desa menggantungkan ekonomi warga sebagai petani, karang taruna yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan rendahnya akses pendidikan atau internet, sehingga kurangnya dalam membangun branding dan promosi di sosial media. Berikut kondisi pemandian yang tidak dimanfaatkan dengan baik.



Gambar 1. Kondisi pemandian yang tidak dimanfaatkan

Gambar 1 merupakan kondisi pemandian pada mulanya. Fasilitas yang ada dipemandian Pijar Jaya sangat minim dan kurang memadai, hanya pondok untuk bersantai, tempat berganti pakaian, dan tempat pedagang kaki lima yang berjualan disana. Oleh karena itu kami berinisiatif untuk memperbaiki dan melakukan pengembangan fasilitas di pemandian Pijar di Desa Sungai Duren, Sumatra Selatan. Pengembangan yang dilakukan yaitu penambahan gapura dan spot foto sehingga Masyarakat tertarik untuk mendatangi pemandian Pijar Jaya. menurut Pak Busnadi selaku warga desa Sungai Duren asal muasal dari nama pijar jaya yang diartikan dengan hawa panas, rawan, aura mistis dan susahny melewati jalan tersebut. Sedangkan jaya adalah nama dari karang taruna Desa Sungai Duren. Sehingga dinamakan pemandian Pijar Jaya.

METODE

Kegiatan pengembangan ini diawali dengan survei langsung ke lokasi pemandian pijar jaya. Setelah melakukan survei kami melakukan diskusi pada karang taruna dan masyarakat sekitar untuk membantu kami dalam melakukan persiapan peningkatan fasilitas di pemandian pijar jaya. Berikut tahap-tahap metode pelaksanaan :

1. Survey

Pada tahap ini kami melakukan survey ke pemandian Pijar jaya bersama karang taruna desa Sungai Duren. Ada beberapa hasil yang kami dapat dari survey yang kami lakukan seperti, pembuatan gapura selamat datang dan penambahan spot foto di pemandian Pijar jaya.

2. Persiapan

Pada tahap ini kami melakukan persiapan mengambil bambu di hutan bersama karang taruna dan warga sekitar, selanjutnya kami membeli bahan-bahan seperti banner, cat, kuas, tiner, paku, dan triplek untuk pembuatan spot foto di pemandian pijar jaya.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini kami melakukan proses pelaksanaan untuk pembuatan bambu menjadi gapura selamat datang dengan desain yang telah kami sepakati bersama, kami melakukan pembuatan gapura tersebut dibantu oleh karang taruna dan warga sekitar sesudah pembuatan gapura, kami melakukan pembuatan spot foto menggunakan triplek dengan membuat pola tulisan pada triplek dan memotong sesuai

1. Pengembangan Fasilitas Berupa Gapura

Wisata pemandian Pijar Jaya sebelumnya kurang menarik hanya ada pondok tempat berganti pakaian saja. Maka dari itu kami berinisiatif untuk melakukan pengembangan fasilitas pemandian Pijar Jaya dengan menambahkan gapura. Berikut gambar persiapan pengembangan fasilitas berupa gapura.



Gambar 2. Fasilitas gapura

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata pemandian di Desa Sungai Duren yang masih belum berkembang dan dimanfaatkan dengan baik, melalui kegiatan ini kami mengembangkan fasilitas di pemandian dengan menambahkan fasilitas berupa gapura dan spot foto. Pelaksanaan kegiatan pengembangan fasilitas di pemandian Pijar Jaya terdiri dari pengembangan fasilitas berupa gapura, spot foto dan promosi. Berikut hal-hal yang kami lakukan dalam mengembangkan fasilitas di pemandian Pijar Jaya di Desa Sungai Duren, Sumsel.

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	24 Juli 2023	Pengembangan fasilitas berupa gapura
2	30 Juli 2023	Pengembangan fasilitas berupa spot foto
3	5 Agustus 2023	Kegiatan promosi

Dalam mengembangkan wisata pemandian Pijar Jaya, kami melakukan persiapan mengambil bahan yang dibutuhkan seperti pengambilan bambu, kayu, dan pembelian paku dan cat. Menurut Sujadi dalam (Tatik Sutartik dan Edi Irawan, 2017:6) Pengembangan adalah suatu proses untuk mnegembangkan suatu fasilitas baru yang dapat di pertanggungjawabkan.

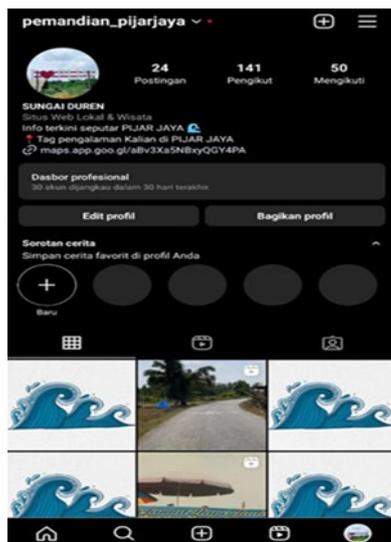
2. Pengembangan Fasilitas berupa spot foto

Pemandian Pijar sebelumnya belum memiliki fasilitas berupa spot foto hanya ada pondok untuk bersantai. Oleh karena itu, kami menambahkan fasilitas berupa spot foto yang bertuliskan *I LOVE PIJAR* untuk menarik pengunjung datang. Berikut gambar pengembangan fasilitas berupa spot foto.

3. Kegiatan Promosi

Dalam melakukan promosi, kami melakukan promosi melalui sosial

media berupa Instagram untuk memperkenalkan pemandian Pijar Jaya. Menurut (Hermawan, 2012) Selain merubah perilaku manusia, dalam berkomunikasi, internet juga memberikan perubahan berarti dalam Upaya pemasaran. Berikut gambaran promosi melalui Instagram.



Gambar 3. Promosi melalui internet

Evaluasi Kegiatan

Setelah melakukan revitalisasi pengembangan fasilitas pembuatan gapura, penambahan spot foto dan melakukan promosi menggunakan media sosial sebagai sarana promosi kepada karang taruna yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan rendahnya akses pendidikan atau internet sehingga memberikan daya tarik bagi pengunjung, memudahkan wisatawan dalam memotivasi untuk datang ke destinasi pemandian Pijar jaya. Setelah pelaksanaan tersebut karang taruna mengalami peningkatan pengetahuan dalam penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, karang taruna juga mengalami peningkatan keterampilan dalam hal pengelolaan media sosial agar lebih menarik minat pengunjung.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sungai Duren dapat disimpulkan bahwa pengembangan fasilitas dan mempromosikan pemandian pijar jaya melalui media sosial instagram menjadi nilai tambah dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat desa Sungai duren. Pemanfaatan media sosial yang ada bisa sangat meningkatkan kualitas desa yang akan ramai dikunjungi dan dapat memberikan segala informasi yang dikumpulkan melalui promosi dan menyebarkan informasi secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri Palembang serta kepada dosen pembimbing dan koordinator kepada Ibu Emilda, SE.,M.BA.,CFP, Bapak Kgs.M.Nurkholis, SE.,ME.,Ak.,CA.,CBSC.,C.RM.,CRP dan Ibu Shafiera Lazuardi, SE.,M.Sc.,CFP yang membimbing kami selama dalam kegiatan KKN yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dan mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) pada tahun 2023. Tim penulis mengucapkan terimakasih juga atas dukungan dan semangat serta antusias Kepala Desa Sungai Duren, perangkat desa dan masyarakat Desa Sungai Duren yang telah menerima serta mendukung dalam pelaksanaan program kerja KNN Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. D., & Zulkarnaini, Z. (2022). Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Sungai Pinang Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 208–215.
- Asialiantin, I. G. A. A. F., & Tripalupi, L. E. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 65–71.
- Ceesay, E. K. (2021). Potential impact of COVID-19 outbreak on education, staff development and training in Africa. *Research in Globalization*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2021.100049>
- Del Lungo, S., Sabia, C. A., & Pacella, C. (2015). Landscape and Cultural Heritage: Best Practices for Planning and Local Development: An Example from Southern Italy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188, 95–102. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.343>
- Dinda, E., Mariska, S., Irmawati, A., Apriyanti, A., & Sapitri, M. (2022). *PENGEMBANGAN USAHA KULINER DI DESA TAPUS, SUMATERA SELATAN*. 6.
- Gumilar, D. T. (2016). *Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)*.
- Jurnal, H. (2022). *POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN PARANG IJO KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH a Made Prasta Yostitia Pradipta, b Emmelia Nadira Satiti a mprastayahood@gmail.com, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta b nadirasatiti@ymail.com, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta*. 2(2).
- Madirov, E. (2015). Scientific Discoveries as Drivers for Sustainable Development of a Region. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188, 202–205. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.373>
- Mariane, I., Suryadi, S., Firdausijah, T., & Ilhami, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Public Private Partnership Bagi Peningkatan Pariwisata Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2060>
- Ompusunggu, D., & Cece, C. (2022a). Pengembangan dan pengelolaan fasilitas objek wisata pemandian alam Kecamatan Namorambe. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 4(1), 1–6.
- Rizkiyana, E. M. T. (2023). Pengembangan Potensi Pemandian Alam Cikoromoy Sebagai Objek Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Pandeglang. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum*, 1(1), 335–344.

- Sosial, J. P., Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). *PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT*. 1(3), 155–165.
- Suwarni, S., Irwanto, T., Harweni, D., & Prasentia, Z. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mengenalkan Wisata Air Terjun Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(2), 183–192.